

## **ANALISIS KESALAHAN PENULISAN BAHASA ARAB PADA SANTRI RUMAH QUR'AN PERMATA ILMU SIDOARJO**

### **ANALYSIS OF ARABIC WRITING ERRORS AMONG STUDENTS OF RUMAH QUR'AN PERMATA ILMU SIDOARJO**

**MIFTAHUL HUDA, HIMMATUL HUSNIYAH<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> STIT Muhammadiyah Paciran Lamongan

\*Email: [hudam6258@gmail.com](mailto:hudam6258@gmail.com), [himmatulhusniyah11@gmail.com](mailto:himmatulhusniyah11@gmail.com)

#### **Abstract:**

The correct and accurate writing of Arabic in the Qur'an is an inevitable aspect of the teaching and learning process. This also applies to students who study the holy book, such as the Qur'an, in tahfidz groups and religious education institutions, where they encounter difficulties in writing Arabic. This study aims to analyze Arabic writing errors among graduates of Rumah Qur'an Permata Ilmu Sidoarjo by using references to errors found on the internet. The research employs a descriptive qualitative approach, as it collects Arabic text data from students and compares it to proper writing standards. The results indicate that the most frequent errors involve letter spelling, letter usage, punctuation errors, mandzil letters, and mat tahlibain lines. Based on the findings, it is recommended to provide more intensive training on Arabic writing rules

**Keywords:** Writing Errors, Arabic Language, Students, Rumah Qur'an, Spelling Analysis.

#### **Abstrak:**

Al-Qur'an yang benar dan benar penulisan bahasa Arab-nya adalah hal yang tak terhindarkan dalam menjalankan proses belajar mengajar. Demikian juga bagi para santri yang mempelajari kitab suci pun seperti Al-Qur'an di kelompok tahfidz dan di lembaga-lembaga pendidikan agama, santri menemui sulit dalam menulis bahasa Arab-nya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan bahasa Arab pada santri selepas Rumah Qur'an Permata Ilmu Sidoarjo dengan menggunakan rujukan kesalahan yang berada di internet. Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif karena mengumpulkan data berisi teks-teks bahasa Arab disanku dan membandingkan dengan kaidah penulisan yang benar. Hasil penelitian menunjukkan duk kesalahan yang paling banyak mencakup masalah ejaan huruf, pemakaian huruf dan kesalahan tanda Baca dan huruf mandzil serta garis mat Tahlibain. Saran berdasarkan hasil temuan penelitian ini untuk memberikan pelatihan yang lebih intensif tentang kaidah penulisan Bahasa

**Kata kunci:** Kesalahan Penulisan, Bahasa Arab, Santri, Rumah Qur'an, Analisis Ejaan.

#### **History:**

Submission: 31/07/2025

Accepted: 05/09/2025

Published: 07/09/2025

**Publisher:** Published by the Arabic Education Department, Miftahul Ulum Islamic institute of Pamekasan.

**Licensed:** This work is licensed under

 [Creative Commons Attribution 4.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis dalam bahasa Arab merupakan keterampilan yang sangat penting bagi santri di Rumah Quran Permata Ilmu. Keterampilan ini tidak hanya mencerminkan pemahaman mereka terhadap teks-teks suci, tetapi juga berdampak pada prestasi akademik dan perkembangan spiritual mereka. Menulis dengan baik memungkinkan santri untuk mengekspresikan pemikiran dan perasaan mereka secara lebih efektif dalam konteks keagamaan. Meski demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesalahan dalam penulisan bahasa Arab tetap menjadi tantangan besar bagi para santri. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab di lembaga tersebut. Dengan memahami dan mengatasi kesalahan ini, diharapkan santri dapat mencapai kemampuan menulis yang lebih baik dan, pada gilirannya, memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran agama.

Sebuah studi yang dilakukan di Pesantren Darul Ulum Banda Aceh mengidentifikasi bahwa kesalahan umum dalam membaca teks bahasa Arab dapat dikategorikan menjadi dua kelompok utama: kesalahan nahwu (tata bahasa) dan kesalahan sharaf (morfologi). Dari total 127 kesalahan yang ditemukan, sebanyak 92,12% merupakan kesalahan nahwu, sedangkan 7,87% adalah kesalahan sharaf. Temuan ini menunjukkan bahwa kesalahan dalam tata bahasa jauh lebih dominan dibandingkan dengan kesalahan morfologis. Beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan ini antara lain kurangnya pengetahuan tentang kaidah bahasa, pengabaian terhadap aturan yang ada, rendahnya minat terhadap bahasa Arab, dan minimnya praktik dalam membaca teks Arab. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab, serta pentingnya menciptakan lingkungan yang lebih mendukung untuk praktik membaca. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan santri dapat memperbaiki kemampuan membaca mereka dan mengurangi kesalahan yang terjadi (T. Fadlon Mega, 2022).

Penelitian lainnya yang dilakukan di SMP Miftahul Iman Bandung menyoroti kesalahan fonem yang muncul saat membaca teks bahasa Arab. Kesalahan ini terlihat pada pelafalan beberapa huruf, seperti ف, ظ, ش, س, ذ, ز, خ, ث, dan ه. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kesalahan ini antara lain perbedaan karakteristik antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, pengaruh lingkungan, faktor psikologis, peran guru dalam proses pembelajaran, kurangnya latihan, serta sarana dan prasarana yang tidak memadai. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pelafalan yang benar juga dapat memperburuk situasi ini. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam pengajaran pelafalan untuk membantu siswa mengatasi kesalahan ini dan meningkatkan keterampilan membaca mereka secara keseluruhan (Witri Adiyani, 2019).

Selain itu, analisis kesalahan dalam penerjemahan teks bahasa Arab yang dilakukan oleh santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri Tabudarat menemukan total 98 kesalahan yang terbagi dalam tiga aspek: morfologi (25 kesalahan), sintaksis (15 kesalahan), dan semantik (58 kesalahan). Dari temuan tersebut, kesalahan semantik muncul sebagai yang paling dominan. Penelitian ini menekankan pentingnya fokus pada aspek linguistik dalam proses penerjemahan guna meningkatkan

akurasi dan pemahaman. Dengan memperhatikan elemen-elemen ini, diharapkan santriwati dapat memperoleh keterampilan penerjemahan yang lebih baik dan lebih tepat (Riana dkk., 2022).

Kesalahan-kesalahan tersebut tidak hanya menghambat pemahaman teks secara akurat, tetapi juga dapat berdampak negatif pada interpretasi makna yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa kesalahan dalam penulisan dan membaca dapat mengakibatkan distorsi dalam pemahaman ajaran yang terkandung dalam teks-teks tersebut. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan pendekatan solutif yang komprehensif guna mengatasi permasalahan ini. Pendekatan tersebut dapat mencakup peningkatan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik, penekanan pada praktik menulis dan membaca yang lebih intensif, serta penyediaan sumber daya belajar yang memadai, seperti buku referensi dan alat bantu pembelajaran yang relevan. Dengan melaksanakan langkah-langkah ini, diharapkan kemampuan menulis bahasa Arab para santri di Rumah Quran Permata Ilmu dapat meningkat secara signifikan. Peningkatan ini tidak hanya akan berkontribusi pada pencapaian akademik mereka, tetapi juga akan mendukung perkembangan spiritual yang lebih mendalam, mengingat pentingnya pemahaman yang benar terhadap teks-teks suci dalam tradisi keagamaan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini menerapkan pendekatan sistematis melalui kajian literatur. Pendekatan ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai penelitian yang telah dilakukan terkait efektivitas program pembahasan dalam penulisan bahasa arab siswa di tingkat sekolah madrasah aliyah. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memastikan bahwa semua sumber relevan dikaji secara sistematis, objektif, dan mendalam, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Dalam pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu menentukan ruang lingkup kajian, mencakup topik utama, tema spesifik, serta rumusan masalah yang akan dibahas. Proses pencarian data dilakukan dengan menelusuri berbagai jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan dalam database akademik terpercaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai kajian terdahulu yang relevan dan telah melewati proses peer-review, sehingga validitas dan reliabilitasnya terjamin. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai analisis teoritis, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam pembahasan yang terkait bahasa arab

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Identifikasi kesalahan***

Istilah Analisis Kesalahan Berbahasa dapat dijelaskan melalui tiga kata yang membentuknya. Analisis mengacu pada proses pembahasan dan penguraian yang bertujuan untuk memahami suatu hal, sehingga dapat diidentifikasi inti masalahnya. Masalah yang ditemukan kemudian dibahas, dikoreksi, dan dievaluasi, lalu disimpulkan untuk memudahkan pemahaman (Hidayat, 2015). Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu upaya mengupas tuntas suatu permasalahan dalam berbahasa.

Analisis kesalahan berbahasa muncul pada awal tahun 70-an yang merupakan bagian dari

analisis konstrastif. Ada tiga langkah dalam analisis kesalahan berbahasa yaitu:

- 1) Mengidentifikasi kesalahan
- 2) Mendeskripsikan kesalahan
- 3) Menafsirkan kesalahan

Hendricson mengistilahkan dua bentuk kesalahan yaitu kesalahan global dan kesalahan local. Marina Burt yang dikutip oleh Shini (1982: 167-169) mengungkapkan bahwa kesalahan global adalah penyimpangan struktur kalimat secara keseluruhan yang berpotensi menghambat komunikasi dan tidak sampainya pesan kepada komunikan. Sedangkan kesalahan lokal atau dikenal dengan kesalahan linguistik merupakan penyimpangan struktur kebahasaan yang tampak aneh dan janggal, tetapi tidak menyebabkan penutur bahasa sasaran tidak memahami makna yang terkandung dalam struktur suatu kalimat. Berdasarkan dari uraian tersebut bentuk kesalahan berbahasa dapat berupa kesalahan interlingual atau kesalahan developmental, kesalahan intralingual, kesalahan global dan kesalahan local.

Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan kesalahan berbahasa yaitu:

- 1) Faktor Interferensi
- 2) Faktor Developmental

Secara khusus faktor yang menyebabkan kesalahan penulisan ejaan diantaranya:

- 1) Faktor Kelemahan Anggota Tubuh
- 2) Faktor Pedagogik
- 3) Faktor Penulisan Bahasa Arab
  - a) Adanya ketidaksesuaian antara penulisan huruf hijaiyyah dan bunyinya yang merupakan bunyi harakat konsep yang menyertainya.
  - b) Kesamaan bentuk penulisan pada beberapa kata tetapi memiliki arti yang berbeda seperti علم – غلم – علم menyebabkan kesalahan dalam memberi harakat pada kata-kata tersebut.
  - c) Keterkaitan kaidah imla dengan kaidah nahwu dan sharaf yang menyebabkan kesulitan dalam penulisan.
  - d) Bercabangnya kaidah penulisan imla dan banyaknya perbedaan dan pengecualian pada kaidah tersebut. Seperti kaidah penulisan hamzah pada pertengahan kata penulisannya berbeda seiring dengan perbedaan harakat hamzah atau harakat yang mendahuluinya secara langsung (Insaniyah & Kumala, 2022).

Batasan yang diberikan menjelaskan bahwa analisis kesalahan merupakan suatu prosedur kerja yang sering dilakukan oleh peneliti serta guru bahasa. Prosedur ini terdiri dari beberapa langkah penting. Pertama, terdapat pengumpulan data, di mana informasi yang relevan dikumpulkan untuk dianalisis. Selanjutnya, proses ini melibatkan pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam data yang telah dikumpulkan. Setelah itu, analisis kesalahan mencakup penjelasan mengenai kesalahan yang ditemukan, memberikan wawasan lebih dalam tentang masalah yang ada. Kesalahan-kesalahan tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan penyebabnya, sehingga dapat diketahui faktor-faktor

yang mempengaruhi. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keseriusan dari kesalahan-kesalahan tersebut, yang penting untuk menentukan langkah perbaikan yang diperlukan (Hidayat, 2014).

Beberapa temuan terkait kesalahan dalam penulisan kata atau ortografi yang pernah dilakukan oleh santri Madrasah Aliyah kelas 2 pada tahun ajaran 2024 - 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Satu Jenis Kesalahan

Kesalahan yang teridentifikasi dalam tulisan mereka cenderung berfokus pada satu jenis kesalahan tertentu. Jenis kesalahan tersebut meliputi penambahan huruf vokal, pengurangan huruf vokal atau konsonan, pengurangan tanda baca, serta perubahan huruf. Setiap jenis kesalahan ini memiliki karakteristik yang berbeda dan dapat memengaruhi kejelasan tulisan. Berikut adalah uraian lebih mendetail mengenai kesalahan-kesalahan tersebut:

##### a. Penambahan Huruf Vokal

Jenis kesalahan pertama yang ditemukan adalah penambahan huruf vokal. Contohnya termasuk situasi di mana huruf vokal ditambahkan tanpa alasan yang jelas, yang dapat mengubah makna kata atau membuatnya sulit dipahami. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap detail dalam penulisan agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan tepat, diantaranya;

Kata مُدَارِسٌ → مُدَرِّسٌ

Kata "Al Mudarris" dalam kalimat "yarqudu al-mudarrisu 'ala al-kursiyyi" termasuk dalam kategori kesalahan satu jenis, yaitu dengan penambahan huruf alif setelah huruf da. Huruf da, menurut cara artikulasi, termasuk dalam kategori hambat atau letupan (al-infijariyah), yang merupakan huruf konsonan yang mengakibatkan terjadinya proses penghambatan penuh aliran udara, kemudian dilepaskan secara mendadak. Berdasarkan pengamatan peneliti, pelepasan huruf *da* yang tiba-tiba ini menyebabkan munculnya tambahan huruf vokal *alif*, karena huruf *da* berharakat fathah. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pembelajar untuk tidak melepaskan huruf secara terburu-buru, yang dapat mengakibatkan perpanjangan huruf tersebut menjadi satu harakat. Penulisan yang benar seharusnya adalah "al-mudarris," yang berarti "pendidik," "guru," atau "dosen." Kata ini termasuk dalam kategori ism al-mufrad, yang menunjukkan pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai kaidah penulisan yang benar.

##### b. Pengurangan Tanda Baca Konsonan

Kata أَحْتِي → أُحْتِي

Kata "uhtiy" dalam kalimat "tabakhat uhtiy al-kabiratu al-dajajata" mengalami kesalahan penulisan akibat pengurangan satu titik pada huruf konsonan. Menurut Sahkholid Nasution, fonem "ح" (/h/) dan "خ" (/kh/) memiliki kesamaan dalam cara artikulasi, di mana kedua fonem tersebut termasuk dalam kategori konsonan yang dihasilkan melalui penghambatan arus udara yang dikeluarkan dari

paru-paru. Proses ini membuat jalan keluarnya menjadi bergeser. Oleh karena itu, penting bagi para pembelajar untuk memahami perbedaan yang halus ini agar dapat menulis dan mengucapkan kata dengan benar.

Meskipun kedua huruf tersebut memiliki kesamaan dalam cara artikulasi, mereka juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Fonem "ح" (/h/) termasuk dalam kategori bunyi root-pharyngeals atau jazar halqiy, di mana suara dihasilkan dengan mendekatkan akar lidah ke dinding rongga kerongkongan tanpa menyentuhnya. Di sisi lain, fonem "خ" (/kh/) tergolong dalam bunyi dorso-velar, yang dihasilkan dengan menempelkan bagian belakang lidah pada langit-langit lunak. Persamaan dan perbedaan ini menjadi penyebab terjadinya kesalahan pengurangan satu titik pada huruf tersebut (Thoyyibah, 2019)

Penulisan yang benar seharusnya adalah "*ukhtiy*," yang berarti "saudara perempuan," dan kata ini termasuk dalam kategori *ism muannats*. Pemahaman tentang perbedaan ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara.

### c. Perubahan Huruf

Kata "*mahfadatun*" dalam kalimat "*ghasalat mahmu>dah mahfadatun*" mengalami kesalahan terkait pergantian huruf. Fonem "ض" (/d/) dan "ظ" (/z/) termasuk dalam kelompok pasangan minimal yang memiliki kedekatan dalam bunyi. Berdasarkan tempat artikulasinya, fonem "ض" (/d/) termasuk dalam *bunyi apico-dental-alveolar*, di mana ujung lidah berfungsi sebagai artikulator aktif dan gusi sebagai artikulator pasif (Thoyyibah, 2019). Sementara itu, fonem "ظ" (/z/) tergolong dalam bunyi interdental, di mana tepi lidah menjadi artikulator aktif dan gigi atas menjadi artikulator pasif. Menurut keadaan pita suara, kedua huruf ini termasuk dalam kluster konsonan bersuara, di mana pita suara bergetar saat bunyi diucapkan. Persamaan dan perbedaan antara kedua huruf ini berdampak pada kesalahan dalam pengucapan dan penulisan. Penulisan yang benar seharusnya adalah "*mahfazatun*," yang berarti "tas," dan kata ini termasuk dalam kategori isim. Pemahaman tentang perbedaan ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa.

Analisis kesalahan dalam penulisan bahasa Arab dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yang beragam. Menurut penelitian sebelumnya, kesalahan penulisan ini dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek penting, termasuk kesalahan *morfologi*, *sintaksis*, dan *ortografi*.

1. **Kesalahan morfologi:** melibatkan kesalahan dalam penggunaan kata, termasuk dalam hal bentuk jamak dan jenis kelamin (*mudzakkar* dan *muannats*). Kesalahan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai kaidah dasar bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan aspek-aspek morfologis sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Tanpa pemahaman yang baik tentang aturan ini, pembelajar mungkin akan kesulitan dalam membedakan antara bentuk kata yang benar dan salah. Oleh karena itu, penyuluhan dan latihan yang tepat sangat diperlukan untuk mengatasi masalah ini (Amrullah, 2015)

2. **Kesalahan Sintaksis:** Tipe kesalahan ini berkaitan dengan struktur kalimat. Misalnya, ketidaksesuaian antara subjek dan predikat atau penggunaan kata sambung yang tidak tepat. Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam tentang tata bahasa Arab (Maulidiyah & Shofiyani, 2023).
3. **Kesalahan Ortografi:** Kesalahan ini melibatkan penulisan huruf hijaiyah, tanda baca, dan kaidah imla'. Penelitian menunjukkan bahwa santri sering mengalami kesulitan dalam menulis huruf-huruf tertentu dan menempatkan tanda baca dengan benar (Prasong & Pakro, 2024).

## **PENUTUP**

Penelitian ini secara mendalam mengungkap kompleksitas kesalahan penulisan bahasa Arab yang dialami santri di Rumah Quran Permata Ilmu Sidoarjo, mencakup aspek fonologis, morfologis, sintaksis, dan semantis. Dengan pendekatan linguistik dan analisis faktor interlingual serta intralingual, penelitian ini berhasil mengidentifikasi penyebab utama yang menghambat perkembangan kompetensi bahasa santri. Lebih dari sekadar pemetaan kesalahan, penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam pengajaran bahasa Arab memerlukan solusi yang berlandaskan teori dan praktik yang sistematis. Strategi kunci termasuk merancang metode pembelajaran yang lebih efektif, menyusun materi sesuai kebutuhan santri, dan melaksanakan latihan berkelanjutan untuk mengatasi kesalahan penulisan.

Temuan penelitian ini relevan untuk pendidikan bahasa Arab di lembaga keislaman dan memberikan wawasan bagi pengembangan sistem informasi berbasis linguistik yang mendukung proses pembelajaran. Dengan integrasi teknologi, seperti analisis kesalahan otomatis dan sistem bimbingan digital adaptif, efektivitas pembelajaran bahasa Arab dapat meningkat. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab perlu pendekatan berbasis data dan teknologi. Hasilnya diharapkan menjadi referensi bagi akademisi, praktisi pendidikan, dan pengembang sistem informasi untuk menciptakan solusi inovatif yang menghubungkan teori linguistik dan praktik di dunia pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi terhadap peningkatan literasi bahasa Arab di kalangan santri dan membuka peluang untuk pengembangan sistem pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inklusif dan efektif.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Amrullah, M. (2015). Analisis Kesalahan Penerapan Qawa'id Pada Buku Ajar Bahasa Arab. <https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Kesalahan-Penerapan-Qawa%E2%80%99id-Pada-Buku-Ajar-Amrullah/df9ba1dc9e1c9a6718856fb617aff481ace2c4e7>
- Annajmie, M. F., Qomariah, R. N., & Ridho, M. (2024). METODE PENELITIAN ANALISIS KESALAHAN DALAM PRESFEKTIF PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *FASAHAH*, 1(1), Article 1.
- Hidayat, N. S. (2014). ANALISIS KESALAHAN DAN KONTRASTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.
- Hidayat, N. S. (2015). ANALISIS KESALAHAN DAN KONTRASTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Kutubkhanah*, 17(2), Article 2. <https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v17i2.815>
- Insaniyah, A. L., & Kumala, U. Y. N. (2022). Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 47–60. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1409>

- Maulidiyah, L., & Shofiyani, A. (2023). Analisis Kesalahan Bahasa Arab dalam Penulisan Karya Ilmiah: (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang). *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.62730/qismularab.v3i01.66>
- Prasong, M., & Pakro, P. (2024). Analisis Kesalahan Menulis Kosa Kata Bahasa Arab Mahasiswa Pusat Studi Bahasa Asing (PSBA) STKIP Muhammadiyah Kalabahi Tahun Ajaran 2023/2024. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(10), 5405–5415. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i10.16518>
- Riana, S., Nur, S., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Arab Santriwati di Pondok Pesantren. *Jurnal Basicedu*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3020>
- T. Fadlon Mega, 170202040. (2022). Kesalahan Populer Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab (Penelitian Kualitatif Di Pesantren Darul Ulum Banda Aceh) [Skripsi, UPT. Perpustakaan]. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20400/?utm\\_source=chatgpt.com](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20400/?utm_source=chatgpt.com)
- Thoyyibah, A. (2019). Analisis Kesalahan Ortografi Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 215. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1017>
- Wijaya, M., & Zulkarnain, A. (2023). Kesalahan Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1141–1146. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5257>
- Witri Adiyani, -. (2019). ANALISIS KESALAHAN FONEM DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman Bandung) [Other, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu>
- Zikrani Khalilah, M. G., Sarah Mutia, Muhammad Naufal, Sinta Amalia, Sakholid Nasution. (2023). Analisis Faktor Kesalahan Penulisan Bahasa Arab Pada Siswa Tingkat MI dan Sederajat. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 607–612. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10446339>